



## ABSTRACT

Sequence to the paradigm of terrorism activities common in many developing countries, this research takes a look at the key implications of Boko Haram insurgency on the ongoing food insecurity issues in Nigeria. The conflict between Nigerian government and Boko Haram can impact the ongoing food security problems by destroying agricultural production, markets and distribution, increasing unemployment levels and hindering of economic growth. By using the entitlement approach by Amartya Sen, I analyze the implication of Boko Haram insurgency towards the current food insecurity conditions. I find that increase in conflict intensity measured by number of attacks and destructions by Boko Haram, increases the limitation of food availability in Nigeria by (1) increasing food prices, (2) disrupting food production for domestic consumption, (3) increasing unemployment, and (4) disrupting food distribution. More importantly, this research shows that terrorism has adversely affected the food availability in Nigeria therefore there is need to focus on increasing security and defense while ensuring economic indicators and growth for the government of Nigeria.

## ABSTRAK

Berdasarkan paradigma kegiatan terorisme yang umum di banyak negara berkembang, penelitian ini melihat implikasi utama dari pemberontakan Boko Haram pada masalah kerawanan pangan yang sedang berlangsung di Nigeria. Konflik antara pemerintah Nigeria dan Boko Haram dapat berdampak pada masalah ketahanan pangan yang sedang berlangsung dengan menghancurkan produksi pertanian, pasar dan distribusi, meningkatkan tingkat pengangguran dan menghambat pertumbuhan ekonomi. Dengan menggunakan *entitlement approach* oleh Amartya Sen, saya menganalisis implikasi pemberontakan Boko Haram terhadap kondisi kerawanan pangan saat ini. Saya menemukan bahwa peningkatan intensitas konflik diukur dengan jumlah serangan dan penghancuran oleh Boko Haram, meningkatkan pembatasan ketersediaan pangan di Nigeria dengan (1) meningkatkan harga pangan, (2) mengganggu produksi pangan untuk konsumsi domestik, (3) meningkatkan pengangguran, dan (4) mengganggu distribusi pangan. Lebih penting lagi, penelitian ini menunjukkan bahwa terorisme telah berdampak buruk terhadap ketersediaan makanan di Nigeria sehingga perlu adanya fokus terhadap peningkatan keamanan dan pertahanan disertai memastikan indikator ekonomi dan pertumbuhan untuk pemerintah Nigeria.